

**TUGAS AKHIR**  
**REVITALISASI SARANA DAGANG SATE MADURA**  
**PADA PENJAJAH PEREMPUAN**



Disusun oleh :

Laode Jian Raharja

62120026

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

**2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan Judul :

### REVITALISASI SARANA DAGANG SATE MADURA PADA PENJAJAH PEREMPUAN

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**Laode Jian Raharja**  
**62.12.0026**

Dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk  
Fakultas Arsitektur dan Desain  
Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Desain pada tanggal 17 Januari 2019

Nama Dosen :

Tanda Tangan

1. Drs. Purwanto, S.T., M.T.  
(Dosen Pembimbing I)
2. Winta Adhitia Guspara, S.T., M.Sn.  
(Dosen Pembimbing II)
3. Centaury Harjani, S.Ds., M.Ds.  
(Dosen Penguji I)
4. Marcellino Aditya Mahendra, S.Ds.  
(Dosen Penguji II)


  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

Yogyakarta, 17 Januari 2019


Disahkan oleh :

Dekan



  
Dr. Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T

Ketua Program Studi

  
Ir. Eddy Christianto, MT., IAI.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan Judul :

### REVITALISASI SARANA DAGANG SATE MADURA

#### PADA PENJAJAH PEREMPUAN

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi ataupun instansi manapun, kecuali bagian dari sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 17 Januari 2019



Laode Jian Raharja

62.12.0026

**DUTA WACANA**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “*Revitalisasi Sarana Dagang Sate Madura pada Penjajah Peremuan*” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana bagi mahasiswa program S1 di program studi Desain Produk Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Terselesainya Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Tugas Akhir ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak Ir. Henry Feriadi., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
3. Bapak Ir. Eddy Christianto, MT., IAI. selaku Kepala Prodi Desain Produk Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
4. Bapak Purwanto, S.T., M.T. dan bapak Winta Adhitia Guspara, S.T., M.Sn. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah membimbing saya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Sekar yang telah membantu memberikan bantuan dalam proses gambar kerja dan tiga dimensi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Desain Produk yang telah membekali penulis dengan materi dan ilmu selama Perkuliahan.
7. Ibu Ummi dan Mba Isma yang telah membantu Penulis dalam proses penelitian pedagang sate Madura keliling.
8. Seluruh anggota Keluarga Madura Yogyakarta yang telah membagikan pengetahuan tentang budaya Madura.

9. Bapak Ari yang bersedia membantu dalam proses pembuatan produk.
10. Teman teman seperjuangan satu bimbingan ( Nelson dan Komeng ) terima kasih atau bantuan dan kerjasamanya
11. Alfina yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan bantuan ketika penulis mengalami kesulitan
12. Angger, Lius, Ari, Jeffin, Lucky, Odan yang bersedia membantu dalam membentuk pola pikir dalam Tugas Akhir
13. Madong, Adhee, Ryandgege, Noona yang selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini
14. Teman – teman seangkatan, se-prodi dan pihak lainnya yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu
15. Terakhir dan teristimewa untuk Alm. Ayah atas dukungan dan ajaran semasa hidupnya. Terima kasih untuk Ibu yang selalu mendukung penulis tanpa lelah. Terima kasih untuk seluruh Saudara Kandung Penulis ( James, Jane, Jeane, Jeff) yang selalu memotivasi.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, 9 Januari 2019

Laode Jian Raharja

62.12.0026

## ABSTRAK

### REVITALISASI SARANA DAGANG SATE MADURA PADA PENJAJAH PEREMPUAN

Oleh : Laode Jian Raharja

Keberadaan wanita pedagang Sate Madura Keliling merupakan sebuah pemandangan yang menarik di Pedestrian Malioboro Yogyakarta. Para wanita Madura yang menyunggi dagangan sate tersebut tersebar di beberapa titik Pedestrian Malioboro. Teknik membawa dengan sunggi menjadi ciri khas budaya sate Madura di daerah lain walaupun pada dasarnya di Madura sendiri budaya tersebut tidak dilakukan. Ketika sedang berdagang, keranjang dagangan dimanfaatkan sebagai kaki penopang nampan/baki. Hal ini menyulitkan pedagang mengambil barang di dalam keranjang. Melalui pendekatan Etnografi Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui budaya berdagang dengan teknik sunggi serta permasalahan yang terjadi dalam proses berdagang yang dilakukan oleh wanita Madura. Metode kreatif *ATUMICS* diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dan meningkatkan nilai budaya wanita pedagang sate Madura Keliling.

Kata kunci : Sate Madura, Wanita Madura, Etnografi, *ATUMICS*, Sunggi, *Product Design*

## ABSTRACT

### REVITALIZING OF MADURA SATAY COMMERCE FACILITES FOR LADIES INVADERS

Oleh : Laode Jian Raharja

The existence of women traveling around the Madura Satay merchant is an interesting sight in the Malioboro of Yogyakarta. Madurese women who are interested in sate merchandise are spread in several points of Malioboro. The technique of carrying it out naturally became the hallmark of Madura satay culture in other regions, although basically the culture was not carried out in Madura itself. When trading, a basket of merchandise is used as a tray / tray support leg. This makes it difficult for traders to take items in the basket. Through the Ethnographic approach, this research is intended to find out the culture of trading with authentic techniques and the problems that occur in the trading process carried out by Madurese women. The creative method of ATUMICS is expected to be able to solve existing problems and improve the cultural value of women traveling around Madura satay.

Kata kunci : Madura Satay, Madurese Woman, Etnographic, *ATUMICS*, Sunggi, *Product Design*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	2
1.3. Batasan Masalah .....	2
1.4. Tujuan dan Manfaat .....	3
1.4.1. Tujuan .....	3
1.4.2. Manfaat .....	3
1.5. Metodologi Desain .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Lingkungan Penggunaan Produk .....	6
2.2. Ciri Identitas Etnik Madura Di Mata Etnis Lainnya .....	7
2.3. Pengguna .....	7
2.3.1. Perilaku masyarakat yang membawa barang bawaan di atas kepala .....	7
2.4. Barang Bawaan Wanita Pedagang Sate Madura .....	10
2.5. Standar – standar .....	11
2.6. Aspek Desain .....	12
2.6.1. Rapid Etnografi .....	12
2.6.2. Sistem Kuda / Ekonomi Gerakan .....	13
2.6.3. Analisa Produk Sejenis .....	14
2.7. Budaya sebagai ciri khas dan tradisi .....	15
2.8. Skema <i>ATUMICS</i> .....	15



BAB III STUDI LAPANGAN.....	18
3.1. Wanita Pedagang Sate Madura dan Kawasan Pedestrian Malioboro.....	18
3.1.1. Sate dan Wanita Madura.....	18
3.1.2. Kawasan Pedestrian Malioboro.....	19
3.2. Prinsip Pendekatan Etnografi.....	20
3.3. Perilaku Wanita Pedagang Sate Madura ketika sedang Berdagang.....	21
3.3.1. Data Operasional dan Beban.....	21
3.3.2. Observasi.....	22
3.3.3. Analisa kegiatan.....	28
3.4. Produk.....	32
3.5. Analisa Data Etnografi.....	34
3.5.1. Karakteristik desain sarana dagang Sate Madura.....	34
3.5.2. Identifikasi Permasalahan Desain dan budaya (Design Culture).....	36
3.5.3. Corak Rumah Adat Khas Madura.....	41
3.6. Aspek – aspek desain sarana dagang Sate Madura keliling dengan <i>ATUMICS</i> .....	42
BAB IV KONSEP DESAIN BARU DAN PENGEMBANGAN PRODUK.....	48
4.1. Design Problem.....	48
4.2. Rekomendasi Desain.....	48
4.3. Positioning Product.....	49
4.4. Pohon Tujuan.....	49
4.5. Atrium Performa Produk.....	50
4.6. Atribut Kebutuhan.....	50
4.7. Image Board dan Mood Board.....	51
4.8. Sketsa Gagasan Desain.....	52
4.9. Modeling.....	55
4.10. Mekanisme Kerja Produk.....	58
4.11. Freeze Design Concept.....	59
4.12. Material Produk.....	61

4.13. Proses Produksi.....	61
4.13.1. Pembuatan Alat Panggangan .....	61
4.13.2. Pembuatan Baki .....	62
4.13.3. Pembuatan Keranjang .....	64
4.13.4. Harga Pokok Produksi .....	66
4.13.5. Proses pengembangan sarana dagang sebelum dan sesudah revitalisasi.....	67
4.14. Evaluasi Produk Akhir.....	67
4.14.1. Uji coba Membawa Peralatan Berdagang.....	69
4.14.2. Memperluas Alat Bakar .....	69
4.14.3. Menggunakan Keranjang.....	69
4.14.4. Perubahan Susunan Penataan Barang Dagangan .....	70
BAB V PENUTUP.....	71
5.1. Kesimpulan .....	71
5.2. Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perilaku Masyarakat Bali Saat Upacara Adat .....	8
Gambar 2.2 Pedagang sate Madura di Malioboro.....	9
Gambar 2.3 pedagang sate Madura tempo dulu.....	10
Gambar 2.4 Skema ATUMICS.....	17
Gambar 3.1 sate Madura maliboro.....	18
Gambar 3.2 Wanita pedagang sate Madura.....	19
Gambar 3.3 Kawasan Pedestrian Malioboro.....	20
Gambar 3.4 Proses Membawa Barang Dagangan.....	23
Gambar 3.5 Aktivitas Pedagang Sate Terhadap Sarana Dagang.....	25
Gambar 3.6 Perlengkapan berdagang. <i>Sumber: Dokumentasi Pribadi</i> .....	26
Gambar 3.7 Alat Bakar Sate Madura Keliling.....	32
Gambar 3.8 Keranjang Pedagang Sate Madura Keliling.....	33
Gambar 3.9 Penutup Panci sebagai Wadah Sate.....	34
Gambar 3.10 Karakteristik Alat Bakar Sate Madura.....	34
Gambar 3.11 Peta Pemikiran .....	36
Gambar 3.12 Rumah Adat Madura (Tanean Lanjhang).....	41
Gambar 4.1 Mood Board.....	52
Gambar 4.2 Sketsa alternatif 1 .....	53
Gambar 4.3 Sketsa alternatif 2 .....	53
Gambar 4.4 Sketsa Alternatif 3.....	54
Gambar 4.5 Sketsa Corak Rumah Adat Madura.....	55
Gambar 4.6 Model Alat Bakar .....	56
Gambar 4.7 Model Keranjang.....	56
Gambar 4.8 Model Alat Bakar .....	57
Gambar 4.9 Model Keranjang dan alat Bakar.....	57
Gambar 4.10 Rangka Keranjang .....	58
Gambar 4.11 3D Sarana Dagang.....	59
Gambar 4.12 Baki / nampan.....	60
Gambar 4.13 Alat bakar .....	60
Gambar 4.14 Keranjang bambu .....	60
Gambar 4.15 Pengukuran Pola.....	61
Gambar 4.16 Proses Patri .....	62
Gambar 4.17 Baki (Nampan ) .....	63
Gambar 4.18 Potongan Pola ikon Rumah Adat Madura.....	63
Gambar 4.19 Penutupan pori – pori .....	63
Gambar 4.20 Baki/nampan.....	64
Gambar 4.21 Dinding Keranjang .....	64
Gambar 4.22 Dinding dan Rangka.....	65
Gambar 4.23 Keranjang dengan finishing .....	65

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisa Produk Sejenis .....	14
Tabel 3.1 Status WanitaPedagang Sate Madura di Pedestrian Malioboro.....	22
Tabel 3.2 Aktivitas Pedagang Sate Madura Selama Proses Berdagang .....	28
Tabel 3.3 Batasan Angkat Menurut ILO (Dalam Kilogram) .....	30
Tabel 3.4 Respon Pelanggan terhadap Cita Rasa dari Pedagang Sate Madura Keliling.....	31
Tabel 3.5 Peralatan yang dibawa selama proses berdagang .....	35
Tabel 3.6 Bahan yang dibawa selama proses berdagang .....	35
Tabel 3.7 Akitivitas perilaku Wanita Madura dalam Bedagang Sate Madura Keliling.....	38
Tabel 3.8 ATUMICS Sarana Dagang Wanita Pedagang Sate Madura.....	42
Tabel 4.1 Atrium Performa Produk.....	50
Tabel 4.2 Tabel Harga Pokok Produksi dan Penjualan.....	66
Tabel 4.3 Tabel Analisa Harga Jual .....	66
Tabel 4.4 Revitalisasi Sarana Dagang.....	67
Tabel 4.5 Evaluasi Uji Coba Produk.....	67
Tabel 4.6 Perubahan Penyusunan Barang Sebelum dah Sesudah Revitalisasi .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisioner Penelitian
2. Observasi
3. Proses pembuatan
4. Gambar Kerja

©UKDW

## ABSTRAK

### REVITALISASI SARANA DAGANG SATE MADURA PADA PENJAJAH PEREMPUAN

Oleh : Laode Jian Raharja

Keberadaan wanita pedagang Sate Madura Keliling merupakan sebuah pemandangan yang menarik di Pedestrian Malioboro Yogyakarta. Para wanita Madura yang menyunggi dagangan sate tersebut tersebar di beberapa titik Pedestrian Malioboro. Teknik membawa dengan sunggi menjadi ciri khas budaya sate Madura di daerah lain walaupun pada dasarnya di Madura sendiri budaya tersebut tidak dilakukan. Ketika sedang berdagang, keranjang dagangan dimanfaatkan sebagai kaki penopang nampan/baki. Hal ini menyulitkan pedagang mengambil barang di dalam keranjang. Melalui pendekatan Etnografi Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui budaya berdagang dengan teknik sunggi serta permasalahan yang terjadi dalam proses berdagang yang dilakukan oleh wanita Madura. Metode kreatif *ATUMICS* diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dan meningkatkan nilai budaya wanita pedagang sate Madura Keliling.

Kata kunci : Sate Madura, Wanita Madura, Etnografi, *ATUMICS*, Sunggi, *Product Design*

## ABSTRACT

### REVITALIZING OF MADURA SATAY COMMERCE FACILITES FOR LADIES INVADERS

Oleh : Laode Jian Raharja

The existence of women traveling around the Madura Satay merchant is an interesting sight in the Malioboro of Yogyakarta. Madurese women who are interested in sate merchandise are spread in several points of Malioboro. The technique of carrying it out naturally became the hallmark of Madura satay culture in other regions, although basically the culture was not carried out in Madura itself. When trading, a basket of merchandise is used as a tray / tray support leg. This makes it difficult for traders to take items in the basket. Through the Ethnographic approach, this research is intended to find out the culture of trading with authentic techniques and the problems that occur in the trading process carried out by Madurese women. The creative method of ATUMICS is expected to be able to solve existing problems and improve the cultural value of women traveling around Madura satay.

Kata kunci : Madura Satay, Madurese Woman, Etnographic, *ATUMICS*, Sunggi, *Product Design*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Sate merupakan salah satu makanan khas yang sangat populer di Indonesia. Setiap daerah di Indonesia mempunyai cara tersendiri untuk menghadirkan Sate. Sate sendiri sangat mudah ditemukan dari pedagang Sate keliling, pedagang kaki lima serta restoran kelas atas. Di Yogyakarta sendiri sangat mudah ditemui pedagang Sate khususnya Sate Madura. Sate Madura adalah salah satu makanan yang sangat terkenal di Indonesia. Di Kota Yogyakarta Pedagang Sate Madura sudah mencapai 5000 orang tetapi yang terdaftar di UMKM hanya 75 orang (Mufalliah, 2015)

Pedagang Sate Madura di Yogyakarta terdiri dari beberapa jenis atau cara berdagang mulai dari yang berkeliling menggunakan nampan yang diletakkan di atas kepala, gerobak serta PKL semi permanen. Umumnya masyarakat Madura yang berada di Yogyakarta berdagang Sate dengan cara berkeliling menggunakan nampan dan keranjang yang diletakkan diatas kepala adalah perempuan sudah menjadi budaya dan ciri khas masyarakat Madura. Aktivitas berdagang tersebut dimulai dari sore hari hingga menjelang tengah malam, khusus dikawasan pedestrian Malioboro para wanita pedagang Sate Madura tersebar di beberapa titik sepanjang. Setiap hari para pedagang Sate Madura di kawasan Pedestrian Malioboro bisa mencapai 30 – 40 pedagang yang berjualan dari sore hingga malam hari.

Fenomena unik bedagang Sate keliling yang dilakukan oleh Wanita Madura merupakan salah satu ciri khas budaya Indonesia yang tidak bisa ditinggalkan. Kebiasaan tersebut bahkan menjadi identitas sendiri para masyarakat Madura yang mencoba peruntungan di daerah lain. Para wanita Madura meyakini bahwa berdagang Sate dengan membawanya diatas kepala lebih baik dibandingkan dengan harus membawa gerobak dorong yang biasanya dilakukan para pria Madura.

Sarana dagang yang dapat menunjang kerja pedagang Sate Madura keliling utamanya Wanita Madura diharapkan mampu mempertahankan budaya dan ciri khas masyarakat Madura tidak hanya dari segi cara



berdagangnya tapi juga ikon yang mampu ditampilkan dari sarana dagang yang digunakan khususnya pada pedagang yang tersebar di Pedestrian Malioboro Yogyakarta. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah penelitian dengan pendekatan kebudayaan khususnya budaya Madura untuk merevitalisasi sarana dagang sate madura tersebut guna menampilkan sarana dagang dengan ciri khas Kemaduraan.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Pedagang Sate Madura yang tersebar di beberapa lokasi di Pedestrian Malioboro Yogyakarta mengalami kesulitan dalam proses berdagang terutama sarana berdagang yang mereka gunakan. Berdasarkan hasil penelitian di kawasan tersebut, ditemukan kemungkinan sarana berdagang kurang mendukung proses berdagang, yaitu :

- Pedagang mengalami kesulitan mengambil beberapa barang yang berada di keranjang seperti plastik bungkus, *handphone*, uang dan lain – lain dikarenakan keranjang digunakan sebagai penyangga di bawa nampun. Kegiatan dilakukan berulang - ulang dalam proses berdagang.
- Desain sarana dagang yang selama ini digunakan tidak mengalami pengembangan desain sehingga bentuknya terlihat kurang menarik dan sangat kumuh sehingga kemungkinan bisa menciptakan desain yang lebih ringkas.

## 1.3. Batasan Masalah

- Penelitian dilakukan terhadap Wanita pedagang Sate Madura keliling di kawasan Pedestrian Malioboro
- Penelitian menitik beratkan pada sarana dagang pedagang Sate dalam proses berdagang mulai dari persiapan, sedang berdagang hingga selesai berjualan

## 1.4. Tujuan dan Manfaat

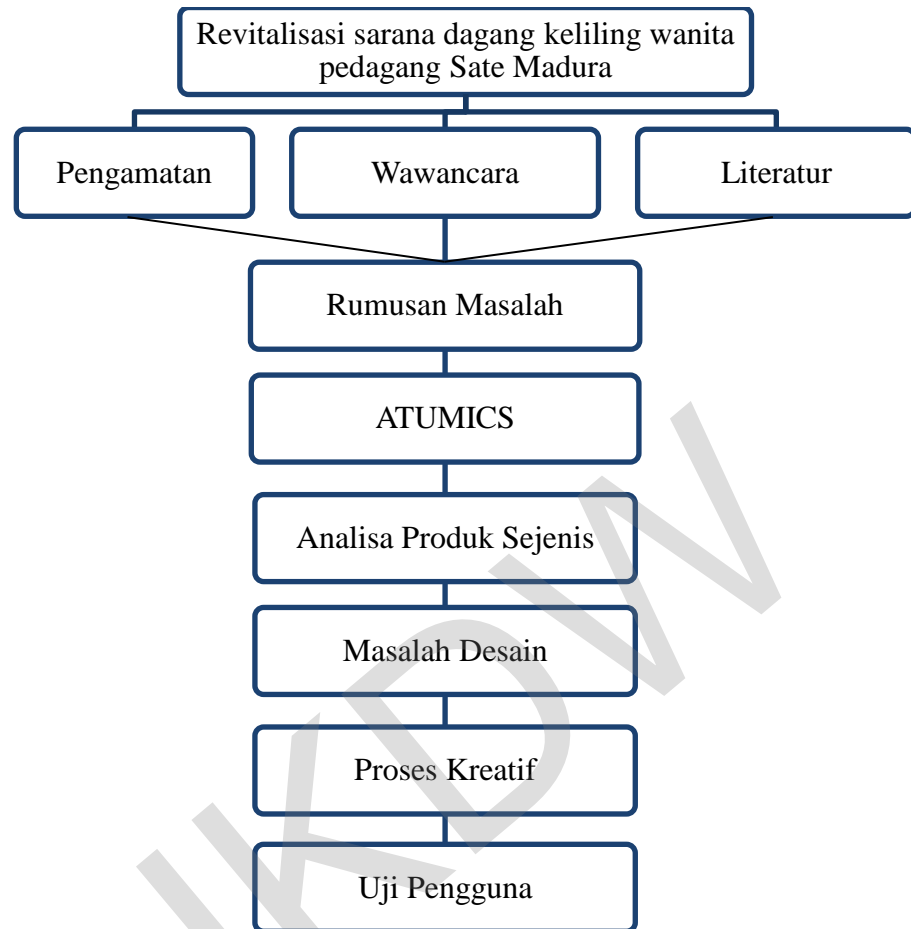
### 1.4.1. Tujuan

- Proses menyajikan makanan lebih mudah khususnya pengambilan plastik bungkus di dalam keranjang.
- Meminimalisir ruang bawa (susunan barang dagang diatas baki) saat memulai berdagang.
- Memunculkan ciri khas Madura secara visual pada sarana dagang.

### 1.4.2. Manfaat

- Selain dapat digunakan sebagai sarana dagang keliling, pengembangan produk ini dapat digunakan sebagai alat saji di restoran / rumah makan.
- Mengambil barang didalam keranjang tidak perlu mengangkat keranjang secara berulang.
- Tampilan sarana dagang baru dengan corak rumah adat Madura.
- Susunan barang diatas baki lebih rapi.

## 1.5. Metodologi Desain



Bagan 1.1. : Metodologi Desain

Metode Desain yang dilakukan meliputi 2 tahap yaitu tahap penelitian dan tahap kreatif. Tahap penelitian menggunakan pendekatan perilaku sedangkan tahap kreatif menggunakan skema *ATUMICS*.

### A. Pengumpulan Data Lapangan :

- Teknik Pengamatan terhadap perempuan pedagang Sate Madura keliling di kawasan Pedestrian Malioboro, Yogyakarta untuk mendapatkan data dan fakta dilapangan.
- Teknik wawancara terhadap pedagang Sate Madura keliling dan juga masyarakat yang menjadi pelanggan tetap Sate Madura.

- Studi pustaka mengenai budaya khas Madura dalam berdagang Sate serta ciri khas masyarakat Indonesia yang membawa beban di atas kepala.

B. Pengembangan Produk dengan metode kreatif

Pengembangan produk dengan melihat beberapa produk dengan ciri khas budaya masyarakat Indonesia yang sejenis kemudian disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Selanjutnya pengembangan melalui gagasan – gagasan baru diterapkan dalam proses spesifikasi produk.

C. Analisa Produk

Analisa produk menggunakan teknik – teknik dalam pengembangan desain produk yaitu Metode *ATUMICS* (*Artefak, Technique, Utility, Materials, Icon, Concept, Shape*) merupakan cara mengidentifikasi potensi yang dapat digunakan dalam menciptakan sebuah objek baru.

D. Studi Model

Pengembangan produk melalui sketsa dan dimensi produk kemudian dilanjutkan dengan proses prototyping dan pemilihan bahan material. Studi model merupakan proses desain berdasarkan hasil dan analisa penelitian.

E. Uji Coba Produk

Percobaan terhadap produk untuk mengetahui fungsi maksimal produk tersebut.

## **BAB V PENUTUP**

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian hingga proses penyelesaian pengembangan produk yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

- Pengembangan produk sarana dagang Sate Madura keliling erat kaitannya dengan kebiasaan dan ciri khas budaya Madura. Ini disebabkan persepsi masyarakat umum yang sudah menganggap bahwa berdagang sate dengan cara membawa diatas kepala adalah budaya Madura.
- Pengembangan desain sarana dagang keliling menggunakan metode *ATUMICS* memunculkan desain sarana dagang yang lebih sederhana dan memunculkan ikon kemaduraan.
- Penyelesaian masalah pengambilan barang didalam keranjang yang berulang - ulang. Baki yang berada diatas keranjang tidak perlu diangkat lagi dalam proses pengambilan barang didalam keranjang.
- Perubahan tampilan dan mekanisme yang baik pada sarana dagang

### 5.2. Saran

Dari hasil proses pembuatan produk, maka muncul saran – saran yang nantinya dapat membantu proses pengembangan produk ini lebih baik yaitu :

1. Proses pembuatan melibatkan secara langsung ditangani oleh masyarakat Madura untuk tetap mengembangkan sarana dagang yang digunakan. Proses pengembangan masih membutuhkan penelitian lanjutan
2. Pengembangan Revitalisasi sarana dagang tidak terbatas hanya corak rumah adat tetapi ciri khas budaya Madura yang lain seperti warna dan aksesoris.

3. Material lain dibutuhkan sarana dagang yang digunakan agar tidak terlihat kumuh dalam proses berdagang, mudah dalam pengoperasian serta mudah ketika dibersihkan (Keranjang mungkin bisa menggunakan anyaman sintetis)
4. Mengoptimalkan laci pembuangan abu (sisa pembakaran arang). Proses *expand* tidak mempengaruhi laci pembuangan abu yang mudah jatuh berserakan.

©UKPDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Arika. (2013). Jurnal Teknik Industri. *Media Ilmuan dan Praktisi Teknik Industri*, 58.
- Creswell, J. W. (2012). *Eduactional Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Dalam J. W. Creswell, *Eduactional Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (hal. 462). New Jersey: Person Education Inc.
- Jamillah. (2014). artikel. *PEMERTAHANAN IDENTITAS SEBAGAI PEDAGANG SATE MELALUI PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN KELUARGA PADA ETNIK MADURA DI AMPUNG MADURA, SERIRIT BULELENG, BALI*.
- Koentjaraningrat. (1980). *Sejarah Teori Antropologi I*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Mufalliah, N. E. (2015). *PEMBERDAYAAN EKONOMI PEDAGANG SATE MADURA MELALUI PAGUYUBAN PEDAGANG SATE DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI KASUS PAGUYUBAN AL-HIKMAH DI YOGYAKARTA*. Yogyakarta: Doctoral Dissertation UIN SUNAN KALIJAGA.
- Nugraha, A. (2012). *Transforming Tradition: A Method for Maintaining Tradition in a Craft and Design Context*. Helsinki: Aalto University, School of Arts, Design and Architecture.
- Suparwoko, W., & Mukti, Y. G. (2015). *Revitalisasi Sirkulasi dan Pedestrian pada Kawasan Malioboro*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Sutalaksana, I. Z., Anggawisastra, R., & Tjakraatmadja, J. (1979). Teknik Tata Cara Kerja. Dalam *Ekonomi Gerakan* (hal. 113-116). Bandung: Departemen Teknik Industri ITB.
- Udji, A. (2012). *Pedagang Kaki Lima Membandel di Jawa Timur. Masyarakat dan Kebudayaan Politik*, 47 - 55.
- Wagino, J. S. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas I*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Wahya, R. (2007). *Ilmu Budaya Dasar*. Dalam R. Wahya, *Ilmu Budaya Dasar* (hal. 23). Bandung: Pustaka Setia.
- Zain, I. (2018, November 20). Dipetik Januari 19, 2019, dari rivorma.com: <https://rivorma.com/rumah-adat-madura/>

*Otentik Jogja*. (2014). Dipetik Januari 19, 2019, dari Jajan Jogja:  
<http://jajanjogja.com/sate-ayam-pak-amat/>

CechGentong. (2010, 10 6). *Artikel Utama*. Dipetik Januari 28, 2017, dari Kompasiana: [http://www.kompasiana.com/cechgentong/kepala-bukanlah-pembawa-beban-yang-efisien\\_54fdd771a33311121a5104a3](http://www.kompasiana.com/cechgentong/kepala-bukanlah-pembawa-beban-yang-efisien_54fdd771a33311121a5104a3)

Demi. (2014, Februari 14). Dipetik Januari 19, 2019, dari Kaskus:  
<http://kumpulanhottheadskaskus.blogspot.com/2014/02/kumpulan-foto-pedagang-kaki-lima-zaman.html>

KBBI. (2012). Dipetik 12 10, 2018, dari Kamus Besar Bahasa Indonesia:  
<https://kbbi.web.id/sunggu>

Kratonpedia. (t.thn.). *Foto Tradisi*. Dipetik Januari 28, 2017, dari Kratonpedia:  
<http://www.kratonpedia.com/index.php/picture-tag/125/4/tradisi.html>

© UKDW